

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuransi adalah pemindahan resiko di mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan. Keuntungan yang diharapkan atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung. Resiko keuangan merupakan ketidakpastian yang berhubungan dengan kerugian akibat turunnya nilai ekonomi yang diasuransikan . Kontrak pemindahan resiko tersebut dinyatakan ke dalam polis. Atas pembelian polis asuransi jiwa, tertanggung telah memproteksi kerugian ekonomi dari unsur ketidakpastian. Ketika pembeli polis mengalami kerugian maka perusahaan asuransi berkewajiban menutupinya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Maka telah terjadi pengalihan resiko keuangan dari tertanggung ke penanggung dan atas pengalihan tersebut tertanggung membayar premi kepada penanggung.

Menurut Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK) PT. Prudential Life Assurance (Jember) menyatakan bahwa, kendala dalam pencatatan pendapatan premi adalah keterlambatan pembayaran premi oleh nasabah, sehingga mengakibatkan pencatatan premi menjadi terhambat dan penguluran waktu penyelesaian pencatatan premi tersebut. sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengklasifikasikan nasabah mana yang masuk ke dalam kelompok lancar, kelompok kurang lancar dan nasabah mana yang masuk kedalam kelompok tidak lancar dalam membayar iuran premi. Sehingga pihak asuransi bisa mengatasi sejak dini permasalahan tersebut.

Sebuah perusahaan asuransi pastilah mempunyai data yang begitu besar. Banyak yang belum menyadari bahwa dari pengolahan data-data tersebut dapat

memberikan informasi berupa klasifikasi data nasabah yang akan bergabung pada perusahaan itu sendiri. Penggunaan teknik data *mining* diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna tentang teknik klasifikasi data nasabah yang akan bergabung dalam kelompok lancar, kelompok kurang lancar atau tidak lancar dalam membayar premi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Prudential Life Assurance (Jember) menggunakan ALGORITMA *NAÏVE BAYES* DISKRIT dan menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul : “IMPLEMENTASI ALGORITMA *NAÏVE BAYES* DISKRIT UNTUK MENGLASIFIKASI DATA NASABAH ASURANSI”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penyusunan laporan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah sub kriteria jika jumlah sub kriteria berbeda ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah data training jika total datasetnya berbeda ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi yang diperoleh berupa kelompok atau golongan nasabah yang menggunakan jasa PT. Prudential Life Assurance.
2. Aplikasi data klasifikasi nasabah yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan penyimpanan data dilakukan di database MySQL.
3. Kriteria yang digunakan meliputi : “Jenis Kelamin, Usia, Status Perkawinan, Tanggungan Keluarga, Pekerjaan, Penghasilan, Masa Asuransi, Cara Pembayaran”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah sub kriteria dan data testing yang berbeda dengan menggunakan *Naïve Bayes*.
2. Memberi solusi kepada manajer dalam menentukan strategi pemasaran kekonsumen sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memudahkan dalam mengetahui kelompok nasabah yang baru mendaftar sehingga dapat meminimalkan nasabah yang tergolong ke nasabah macet di PT. Prudential Life Assurance Jember.
2. Dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui produk yang sesuai dengan kondisi atau keadaan konsumen.
3. Mengurangi terjadinya asuransi yang tidak lancar.